

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Desa

Desa Sitoluhur merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati. Letaknya yang berada di bagian Utara Kabupaten Pati. Jaraknya yang cukup jauh dengan pusat pemerintahan, baik dari Kecamatan maupun Kabupaten. Adapun jarak tempuh desa Sitoluhur dengan pusat pemerintahan ibukota dengan jarak kecamatan gembong yaitu 9 KM Jaraknya cukup jauh dengan pusat-pusat pemerintahan, baik dari Kecamatan maupun Kabupaten Dengan jarak tempuh kendaraan bermotor selama 25 menit. Sedangkan jarak dengan Ibukota Kabupaten Pati yaitu 14 KM atau dengan waktu tempuh 45 menit.

Adapun batas wilayah Desa Sitoluhur yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tajungsari.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ketanggan dan Klakah Kasihan.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Guwo dan Sumbermulyo
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Jepara.

Desa Sitoluhur merupakan desa yang luas dan juga tidak padat penduduknya. Menurut data yang ada di Desa tersebut luas wilayah dari keseluruhan mencapai 1.145,04 Ha. Terdiri dari area persawahan 12 Ha, pemukiman 80 Ha, tegalan 240 Ha, Pekarangan 90 Ha, Perkebunan 825,795 Ha. Desa ini juga terbagi dalam delapan padukuhan yaitu Dukuh Mbangun, Dukuh Ngembes, Dukuh Boro, Dukuh Jonggol, Dukuh Criwik, Dukuh Dengan, Dukuh Jurang dan Dukuh Jollong.

Akses jalan menuju Desa Sitoluhur tidaklah sulit karena bisa ditempuh dengan motor maupun mobil pribadi serta jalan yang dilalui sudah beraspal. Jika ditempuh dari arah kota Pati pilih Jl.Tlogowungu yaitu jalan yang menuju arah Gembong perjalanan sekitar 5 km akan menemui plang atau papan petunjuk jalan menuju Agro Wisata

Jollong, kemudian belok kiri mengikuti papan petunjuk arah Agro Wisata Jollong melewati jalan yang berliku dan tak lama kemudian akan sampai di Desa Sitoluhur. Di desa tersebut terdapat banyak tempat-tempat yang bisa dijadikan untuk wisata keluarga maupun digunakan untuk bersantai dengan orang terdekat. Karena dengan view pemandangan yang masih alam para wisatawan ingin benbondong-bondong untuk mendatangi tempat tersebut. Akses jalan yang dilalui sedikit ekstrim karena jalan yang berada di pinggir perkebunan sehingga yang ingin melalui desa tersebut harus berhati-hati dengan jalan yang cukup curam.

2. Kondisi Demografi

Penduduk di Desa Sitoluhur pada bulan Januari tahun 2021 mencapai 3947 jiwa dengan jumlah penduduk yang terdiri dari Laki-Laki 1998 jiwa dan jumlah penduduk Perempuan 1949 jiwa dengan Jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 1.471 KK.

Data penduduk desa Sitoluhur menurut kelompok rentang umur menunjukkan bahwa usia balita antara 0 s/d 15 tahun sebanyak 726 jiwa. Kemudian usia antara 15 s/d 65 tahun sebanyak 2835 jiwa, usia 65 tahun keatas sebanyak 386 jiwa.¹

3. Kondisi Ekonomi

Penduduk di desa Sitoluhur mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani dan wiraswasta. Pada bidang pertanian masyarakat umumnya menanam tanaman padi, jagung, ketela, pohon jati, serta kopi. Karena struktur tanah yang masih bagus untuk ditanami tanaman seperti itu. Sehingga masyarakat yang ada di Desa Sitoluhur memilih untuk menjadi Ibu rumah tangga dan juga sambil berkebun dengan menghasilkan uang yang cukup untuk membantu perekonomian keluarganya. Sedangkan dalam bidang wiraswasta masyarakat Sitoluhur memilih berprofesi sebagai pedagang seperti halnya toko kelontong, toko kebutuhan sembako, toko pakaian dan juga toko yang

¹ Monografi Desa Sitoluhur, diakses pada tanggal 12 Juli 2022, pukul 09:00

menyediakan hasil bumi seperti hanya dalam kopi bubuk, buah naga maupun yang lain. Selain berprofesi sebagai petani dan wiraswasta ada juga yang bekerja di tempat wisata dan juga di luar negeri merantau ke Malaysia, Singapura, Taiwan bahkan yang lain dengan tujuan untuk merubah nasib ekonomi keluarga menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk yang bekerja Menurut Mata Pencaharian
Desa Sitoluhur Tahun 2022

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	PNS	22 orang
2.	TNI/POLRI	1 orang
3.	Swasta	296 orang
4.	Wiraswasta/Pedagang	154 orang
5.	Petani	713 orang
6.	Tukang	60 orang
7.	Buruh Tani	686 orang
8.	Pensiunan	54 orang
9.	Nelayan	96 orang
10.	Peternak	3 orang
11.	Jasa	15 orang

Sumber : Monografi Desa Sitoluhur

Dari hasil data diatas masyarakat di Desa Sitoluhur memiliki berbagai profesi pekerjaan. Mulai dari bidang pertanian dengan sebanyak 713 orang, hal ini dikarenakan oleh Desa sitiluhur yang terletak di perbukitan dengan kondisi tanah yang masih subur sehingga cocok digunakan untuk bercocok tanam. Kemudian masyarakat yang berprofesi sebagai Buruh Tani sebanyak 686 orang dari yang menanam padi, jagung, ketela, buah naga maupun kopi. Selain itu ada yang berprofesi sebagai penjual makanan di warung mulai dari makanan yng cepat saji maupun makanan yang bisa dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung ke desa Sitoluhur sebanyak 154 orang dan juga yang berprofesi sebagai wiraswasta

sebanyak 154 orang baik laki-laki maupun perempuan. Namun ada juga yang berprofesi sebagai serabutan yang pekerjaannya tidak menentu mulai dari ikut bekerja orang maupun pekerja bangunan sebanyak 15 orang.²

4. Kondisi Sosial Keagamaan

Mayoritas masyarakat di Desa Sitoluhur memiliki rasa sosial keagamaan yang tinggi, tanpa membedakan satu dengan yang lain, karena kerukunan antar warga tetap terjaga serta saling berinteraksi baik antar warga. Seperti halnya di lihat dalam kehidupan sehari-hari ketika ada warga yang membangun rumah tetangga pasti akan gotong royong membantu membangun rumah tersebut agar segera jadi. Selain itu pada saat adanya kerja bakti antar warga Desa kompak untuk saling membantu satu sama lain. Selain itu pada saat acara keagamaan seperti acara tahlilan ataupun yasinan masyarakat antusias tinggi mengikuti acara yang telah diselenggarakan demi terciptanya kerukunan antar warga. Sementara itu sebagian besar yang menganut agama Islam sebanyak 3.772 orang. Adapun selain agama Islam yaitu agama Kristen dengan jumlah penganut 69 orang dengan Kondisi keagamaan tergolong baik tanpa membedakan ras, suku maupun budaya dan juga saling toleransi antar umat beragama.

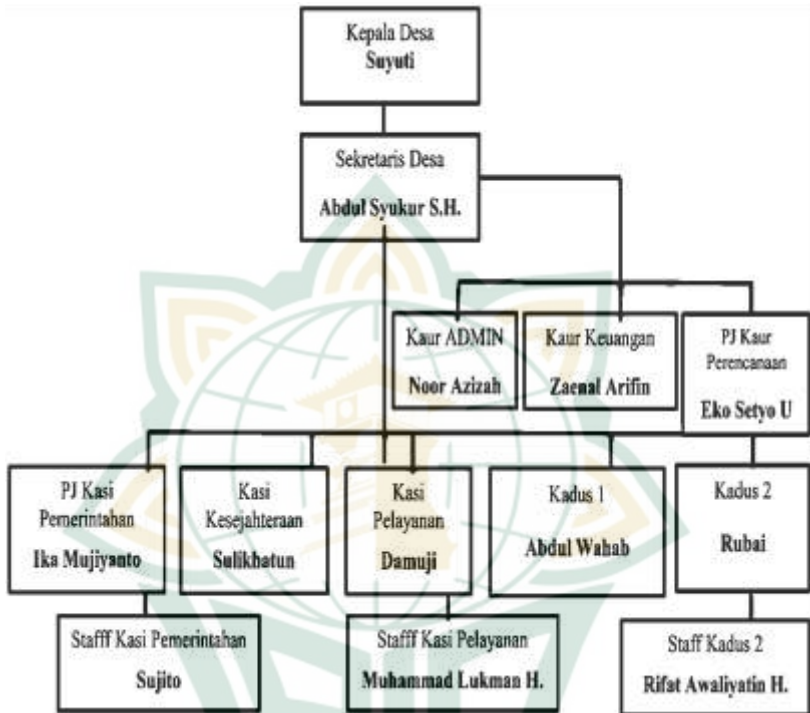
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Adanya struktur organisasi di lingkup desa menjadi hal yang penting dalam selama periode tugas berlangsung. Adapun susunan organisasi pemerintahan Desa Sitoluhur terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Administrasi, Kaur Keuangan, Penanggungjawab Kasi Pemerintahan, Staff Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, Staff Kasi Pelayanan, Kepala Dusun 1, Kepala Dusun 2, Staff Kantor Dusun 2, Penanggungjawab Kasi Perencanaan.³

² Monografi Desa Sitoluhur, diakses pada tanggal 12 Juli 2022, pukul 09:30 WIB

³ Dokumentasi Profil Desa Sitoluhur, 13 Juli 2022.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sitoluhur



6. Profil Calon Kepala Desa
Calon 1

Calon Kepala Desa Sitoluhur Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati yang bernama ibu Evi Nor Evasari, beliau lahir di Pati 7 Maret 1995 dan beliau sekarang tinggal di Desa Sitoluhur. Beliau beragama Islam dan sekarang berstatus sudah menikah dan sudah memiliki anak. Adapun riwayat pendidikan yang sudah ditempuh adalah MI Raudhatul Falah Sitoluhur, MTS Raudhatul Falah Sitoluhur, SMKN 3 Pati dan lulusan dari UNNES Semarang sekarang beliau berprofesi sebagai Ibu rumah tangga.⁴

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Evi Nor Evasari sebagai calon kepala desa pertama pada tanggal 12 Juli 2022 Pukul 10:00 WIB di kediaman Ibu Evi.

Calon 2

Calon Kepala Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong, kabupaten Pati yang bernama bapak Suyuti, beliau lahir di Pati 9 Juni 1965, dan sekarang beliau tinggal di Desa Sitaluhur. Beliau beragama Islam dan memiliki status sudah menikah dan mempunyai anak. Adapun riwayat pendidikan beliau adalah MI Raudhotul Falah Sitaluhur, MTS Raudhotul Falah Sitaluhur, dan MA Syadaniyah Kembang Jepara. Beliau juga pernah menjabat sebagai guru di MI Raudhotul Falah Sitaluhur selama 3 tahun. Pernah juga menjabat sebagai ketua RT, ketua kelompok tani, pernah bekerja di PTPN IX PERSERO selama 24 tahun dan juga pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode sebelumnya.

7. Visi dan Misi Calon Kepala Desa

a. Visi Calon Kedua :

Terwujudnya masyarakat Sitaluhur yang adil, Makmur, Sejahtera, Bermartabat dan Transparan.

b. Misi Calon Kedua :

- 1) Melanjutkan pemerintah Desa Sitaluhur yang Jujur, Transparan dan mengedepankan musyawarah
- 2) Mengembangkan perekonomian masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa
- 3) Menciptakan kondisi masyarakat Sitaluhur yang Aman, Tertib Guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat
- 4) Melanjutkan pembangunan infrastruktur desa berkolaborasi ke kotong royongan masyarakat
- 5) Memperkuat nilai-nilai luhur budaya masyarakat
- 6) Menggerakkan karangtaruna dan masyarakat gemar berolahraga
- 7) Menjaga kesehatan masyarakat dengan bersama peduli bersih lingkungan.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suyuti sebagai calon kepala desa kedua pada tanggal 12 Juli 2022 Pukul 10:20 WIB di kediaman Bapak Suyuti.

8. Hasil DPT

Tabel 4.2
Data DPT Pemilihan Kepala Desa Sitaluhur Tahun 2021.

No.	Dapil	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Dapil I	258	272	530
2.	Dapil II	260	250	510
3.	Dapil III	252	272	524
4.	Dapil IV	239	255	494
5.	Dapil V	245	256	501
	JUMLAH	1254	1305	2559

Sumber : Data Pemilihan Kepala Desa Sitaluhur

9. Hasil Perolehan Angka

Tabel 4.3. Hasil Perolehan Angka

NO. URUT CALON	DAPIL I	DAPIL II	DAPIL III	DAPIL IV	DAPIL V	JML
01	275	239	158	88	94	854
02	230	253	355	398	394	1.630
JUMLAH TOTAL						2.562

Sumber : Data Pemilihan Kepala Desa Sitaluhur.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Bentuk Partisipasi Politik Masyarakat menurut Fiqh Siyasah Masyarakat dalam pemilihan kepala desa di Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun 2021.

Meningkatnya perkembangan Politik Demokrasi memberi peluang bagi semua kalangan masyarakat untuk dapat berperan aktif dalam berbagai kegiatan Politik. Dalam hal ini peran masyarakat sangat dibutuhkan oleh calon-calon Kepala Desa untuk ikut serta berpartisipasi untuk dimintai dukungan dan hak suaranya dalam suatu

⁶ Data Pilkades Desa Sitaluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati Tahun 2021.

pemilihan. Sehingga Partisipasi Politik dari masyarakat sangatlah dibutuhkan.

Berdasarkan dari Samuel P. Huntington dan Joan Nelson bentuk Partisipasi Politik meliputi :

- 1) Kegiatan pemilihan dalam hal pemberian suara
- 2) Lobbying
- 3) Kegiatan organisasi yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat.⁷

Berikut ini bentuk-bentuk Partisipasi Politik di Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati sebagai berikut :

a. Kegiatan Pemilihan yang mencakup Pemberian Suara

Dimaksud kegiatan pemberian suara dalam pemilihan umum (pemilu) adalah keputusan dalam pemberian hak suara kepada seseorang yang dilaksanakan secara terbuka maupun tertutup, apabila pemungutan dilaksanakan secara terbuka maka masing-masing pihak yang mempunyai kepentingan dengan cara memberikan hak suara ataupun juga dengan mencoblos. Namun jika dilaksanakan secara rahasia pemilihan mempunyai hak untuk mencoblos ataupun menconter pada masing-masing pilihan. pemberian suara mempunyai ruang lingkup yang cukup luas, fungsi dari voting adalah untuk mempengaruhi kebijakan yang akan dilakukan pemerintah. Maksud lain adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yang berkaitan dengan pemilihan. Termasuk dalam keikutsertaan seseorang atau individu dalam memberikan suara untuk kampanye, menjadi sukarelawan dalam kampanye, ikut andil dalam mensukseskan kampanye, dan mengajak seseorang untuk mendukung dan memilih sebuah partai ataupun calon pemimpin. Berikut ini kutipan dari beberapa wawancara.

⁷ Samuel P. Huntington & Joan Nelson, Partisipasi Politik di Negara Berkembang. (Jakarta: Rineka Cipta, 1994, hlm. 16.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Suprihanto selaku warga di Desa Sitoluhur, beliau mengatakan bahwa,

“Warga di Desa Sitoluhur ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan yang diadakan di Desa tersebut akan tetapi ada warga yang memilih golput dikarenakan beberapa faktor diantaranya faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan pada saat itu, faktor lanjut usia dan juga faktor tidak cocoknya warga masyarakat dengan calon kepala desa tersebut. masing-masing calon kepala desa tidak melakukan kampanye dalam bentuk apapun melainkan masing-masing. Calon tersebut mendatangi rumah warga atau mengumpulkan warga dalam kegiatan Posyandu ataupun yang lain. Untuk dimintai dukungan dan suaranya”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Bapak Suprihanto menunjukkan bahwa beliau ikut berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan dengan memberikan hak suaranya pada salah satu calon.

Selain itu pendapat yang sama dituturkan oleh saudara Angga selaku pemilih pemula di Desa Sitoluhur, beliau mengatakan bahwa,

“Saya selaku pemilih pemula harus memberikan hak suara dalam pemilihan kepala desa, karena menurut saya sebagai warga negara Indonesia harus wajib memberikan hak suaranya dalam suatu pemilihan sehingga saya memilih untuk berpartisipasi terhadap pemilihan tersebut”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari salah satu pemilih pemula di Desa Sitoluhur bahwa beliau

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suprihanto sebagai masyarakat Desa Sitoluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 10:20 WIB di kediaman Bapak Suprihanto.

⁹ Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa situluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 13:00 WIB di kediaman Saudara Angga.

memberikan hak suara karena beliau sebagai pemilih pemula mempunyai kesempatan untuk memilih pemimpin.

Sedangkan hasil wawancara yang sama juga dituturkan oleh Nensinta selaku ketua karangtaruna Desa Sitaluhur mengatakan bahwa,

“Tentu pada saat pemilihan kepala desa saat itu saya ikut serta berpartisipasi dengan memberikan hak suara dalam pemilihan dan saya juga memilih pemimpin yang baik serta patut untuk dijadikan panutan kelak untuk masyarakatnya”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Ketua Karangtaruna Desa Sitaluhur bahwa beliau ikut serta memberikan hak suara dalam pemilihan kepala desa saat itu serta memilih pemimpin berdasarkan hati nurani dan baik untuk dijadikan panutan.

Sedangkan hasil wawancara yang sama juga dituturkan oleh Bapak Maskan selaku Panitia pelaksana pemilu di Desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Saya sebagai warga negara Indonesia memiliki hak untuk memilih dan memberikan hak suar dalam pemilihan yang diadakan di desa sitaluhur saya ikut berpartisipasi serta memberikan hak suara saya untuk memilih salah satu calon kepala desa yang patut untuk dijadikan panutan dan juga yang sudah memiliki pengalaman luas dan memimpin warga masyarakat”.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Panitia pelaksana pemilu bahwa beliau ikut serta dalam berpartisipasi dan memilih salah satu calon kepala desa yang nantinya kelak dapat memimpin warga dengan bai dan sesuai dengan amanah warga.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Saudara Nensinta sebagai Ketua karangtaruna Desa Sitaluhur pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 15:00 WIB di kediaman Saudara Nensinta.

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Maskan sebagai Panitia Pilkades pada tanggal 23 Juli 2022 Pukul 10:00 WIB di sekolah MI Khoiriyah Sitaluhur.

Pendapat yang sama juga dituturkan oleh Bapak Abdul Syukur selaku Sekretaris di Desa Sitoluhur, mengatakan bahwa,

“Saya menghadiri pemilihan dan juga ikut serta berpartisipasi untuk memberikan suara dengan memilih salah satu calon kepala desa yang sudah mencalonkan sebagai kepala desa serta memilih salah satu yang menurut saya memiliki bekal yang cukup dalam memimpin warga desa situluhur dan juga amanah dalam menjalankan tugasnya”.¹²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Sekretaris desa Sitoluhur bahwa beliau ikut serta menghadiri pesta pemilu dan juga ikut berpartisipasi dengan memberikan suara pada salah satu calon yang menurutnya baik dalam memimpin dan mempunyai bekal yang cukup.

Adapun hasil wawancara dengan saudara Afis selaku pemuda di Desa Sitoluhur, beliau mengatakan bahwa,

“Saya memilih golput dikarenakan tuntutan faktor pekerjaan yang berada di luar kota karena tidak dapat ditinggalkan pada saat pemilihan kepala desa”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan pemuda di Desa Sitoluhur bahwa beliau tidak ikut berpartisipasi dan tidak memilih masing-masing calon dikarenakan faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan sehingga beliau memilih golput.

Ada juga hasil wawancara yang sama dengan Bapak Supono selaku masyarakat di Desa Sitoluhur, mengatakan bahwa,

“Pada waktu pemilihan Kepala Desa saat itu saya tidak berada dirumah sehingga saya tidak

¹² Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Syukur sebagai Sekretaris Desa pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 08:00 WIB di Balai Desa Sitoluhur.

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak Afis sebagai masyarakat Desa Sitoluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB di kediaman Bapak Afis.

mengetahui akan adanya pemilihan dan pencoblosan yang diadakan di desa sayakarena saya berada di luar kota dengan tuntutan faktor pekerjaan yang sama sekali tidak bisa ditinggalkan sehingga saya memilih untuk tidak mencoblos dan golput dalam pemilihan”.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa Sitaluhur diatas bahwa beliau memilih golput dikarena oleh faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan jadi beliau sama sekali tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa pada periode saat itu.

Sedangkan hasil wawancara yang sama dengan mbah Kasri selaku warga lanjut usia di Desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Saya memiliki hak untuk berpartisipasi tetapi karena saya sudah lanjut usia dan penglihatan saya sudah tidak jelas saya memilih dirumah tidak ikut serta melakukan pemilihan tersebut”.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan mbah Kasri mengatakan bahwa beliau memang memiliki hak untuk berpartisipasi tetapi karena usia nya yang sudah lanjut beliau memilih untuk tidak berpartisipasi dan tidak memilih calon Kepala Desa.

Selain itu peneliti juga menggali informasi yang sama dengan saudara Cahyo selaku pemuda di desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Saya tidak berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dikarenakan saya tidak berminat dalam memberikan suara dan dukungan pada masing-masing calon yang mencalonkan diri sebagai kepala desa”.¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Supono sebagai Masyarakat Desa Sitaluhur pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 11:30 WIB di Balai Desa Sitaluhur.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Mbah Kasri sebagai warga lansia pada tanggal 14 Juli 2022 Pukul 08:00 WIB di kediaman Mbah Kasri.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Saudara Cahyo sebagai masyarakat desa sitaluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 09:00 WIB di kediaman Saudara Cahyo.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemuda di Desa Sitaluhur mengatakan bahwa beliau tidak ikut berpartisipasi dalam pemilihan dikarenakan beliau tidak memiliki minat untuk memberikan suara apalagi untuk memilih salah satu calon kepala desa.

b. Lobbying

Lobbying merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan mempengaruhi suatu pemimpin dalam organisasi maupun orang yang memiliki tingkat kedudukan yang penting dalam suatu organisasi sehingga dapat memberikan keuntungan untuk diri sendiri maupun orang lain. Ada juga pengertian lain yaitu tindakan dari seseorang ataupun sekelompok orang untuk menghubungi pejabat pemerintah ataupun tokoh-tokoh politik. Mencakup upaya individu untuk menghubungi pemimpin politik yang dapat mempengaruhi keputusan pemerintah.

Berikut ini beberapa kutipan wawancara dengan Bapak Suprihanto selaku warga di Desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Dalam masa pencalonan kepala desa calon tersebut melakukan lobbying di setiap dukuh yang masih dalam lingkup desa sitaluhur. Calon kepala desa datang ke setiap rumah warga (*door to door*) untuk meminta dukungan dan restu serta melakukan pertemuan kepada warga di berbagai kegiatan seperti Posyandu, tempat balai warga dan tempat-tempat yang sering dijadikan warga untuk melakukan perkumpulan atau musyawarah warga”.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan masyarakat Desa Sitaluhur bahwa menurut beliau salah satu calon kepala desa melakukan strategi Lobbying dengan mendatangi masing-masing rumah yang ada di dukuh

¹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Suprihanto sebagai masyarakat Desa Sitaluhur pada tanggal 13Juli 2022 Pukul 10:20 WIB di kediaman Bapak Suprihanto.

Sitiluhur untuk dimintai restu dan dukungannya dan juga mendatangi masing-masing kegiatan pertemuan warga.

Selain itu peneliti juga menggali informasi yang sama kepada saudara Angga selaku pemilih pemula di Desa Sitiluhur, mengatakan bahwa,

“Calon kepala desa melakukan strategi Lobbying dengan berkunjung ke masing-masing rumah warga untuk menjelaskan visi misi dari calon kepala desa untuk bisa lebih mengenal masing-masing calon sehingga bisa dimintai dukungan dan suaranya dalam pemilihan yang akan datang”.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan pemilih pemula di Desa Sitiluhur bahwa menurut beliau salah satu calon kepala desa melakukan Lobbying dengan berkunjung ke masing-masing rumah warga untuk dimintai pendapat dan dukungan sehingga dengan cara tersebut calon kepala desa dapat mengenal warganya secara langsung.

Sedangkan hasil wawancara yang sama dengan saudara Cahyo selaku pemuda di Desa Sitiluhur, mengatakan bahwa,

“Salah satu calon kepala desa datang kerumah saya menyampaikan visi misi dan kebijakan yang akan dilakukan selama beliau menjabat sebagai kepala desa dengan tujuan meminta dukungan saya untuk pemilihan kepala desa”.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan salah satu pemuda di Desa Sitiluhur bahwa beliau melihat strategi yang dilakukan salah satu calon dengan mendatangi rumah warga untuk dimintai dukungan dan juga menyampaikan visi misi yang akan dilakukan pada periode mendatang.

¹⁸ Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 13:00 WIB di kediaman Saudara Angga.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Saudara Cahyo sebagai masyarakat desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 09:00 WIB di kediaman Saudara Cahyo.

Peneliti juga menggali informasi yang sama dengan Bapak Suyuti selaku calon Kepala Desa Sitoluhur, mengatakan bahwa,

“Salah satu strategi yang saya lakukan untuk meminta dukungan kepala masyarakat di Desa Sitoluhur dengan melakukan kunjungan kepada masing-masing rumah warga untuk menyampaikan visi-visi yang akan saya lakukan dan juga dapat menampung aspirasi masyarakat untuk bisa saya tindaklanjuti untuk kedepannya dan juga bisa lebih mengenal masing-masing warga Desa”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan calon Kepala Desa bahwa beliau melakukan strategi Lobbying dengan mendatangi masing-masing rumah warga untuk dimintai dukungan dan juga bisa lebih mengenal warga.

Peneliti juga menggali informasi yang sama dengan Bapak Saniman, mengatakan bahwa,

“Menurut saya strategi yang dilakukan oleh salah satu calon kepala desa sangat baik, dengan mendatangi warga secara langsung untuk dimintai dukungan dan suaranya pada pemilihan saat itu dan juga bisa leluasa untuk menyampaikan visi misi beliau dengan baik juga dapat menampung aspirasi dari masing-masing warga masyarakat”.²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan salah satu pedagang di Desa sitiluhur bahwa menurut beliau strategi yang dilakukan dengan cara Lobbying sangat efektif guna untuk meminta dukungan dan restu dari masyarakat dan juga bisa berinteraksi secara langsung dengan masyarakatnya.

Pendapat lain juga dituturkan oleh saudara Sekar Galuh sebagai pemilih pemula di Desa Sitoluhur, mengatakan bahwa,

²⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Suyuti sebagai calon Kepala Desa pada tanggal 12 Juli 2022 Pukul 09:00 WIB di kediaman Bapak Suyuti.

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Saniman selaku pedagang di Desa Sitoluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB di kediaman Bapak Saniman.

“Strategi yang dilakukan oleh salah satu calon sangatlah efektif, dengan mendatangi langsung masing-masing rumah warga untuk dimintai pendapatnya merupakan cara yang baik dan mudah dikenalnya calon kepala desa oleh masyarakat setempat. Sehingga dengan mudah calon kepala desa berinteraksi dan mengambil hati masing-masing warga untuk berpartisipasi”.²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas menurut beliau cara Lobbying yang dilakukan oleh salah satu calon sangatlah mudah untuk bisa merangkul warga dan mengambil hati dari warga desa sehingga sangat mudah untuk dimintai dukungannya.

Adapun hasil wawancara dengan saudara Afis selaku pemuda di Desa Sitoluhur, mengatakan bahwa, “Saya tidak sepenuhnya mengetahui strategi yang dilakukan masing-masing calon kepala desa dikarenakan pada saat itu saya tidak berada dirumah karena alasan pekerjaan (merantau). Tetapi menurut orang yang ada di rumah saya mengatakan calon kepala desa memang melakukan kunjungan ke masing-masing rumah warga terutama di rumah saya untuk dimintai dukungan dan juga berinteraksi secara langsung kepada warga dengan mudah untuk meminta dukungan”.²³

Berdasarkan hasil wawancara diatas menurut beliau tidak sepenuhnya beliau melihat strategi yang dilakukan calon kepala desa melainkan omongan dari salah satu orang yang ada di rumahnya mengatakan calon kepala desa berkunjung langsung ke rumah warga untuk bisa berinteraksi langsung dan meminta dukungan penuh kepada masyarakat terutama dalam keluarga beliau.

²² Hasil wawancara dengan Saudara Sekar Galuh selaku pemilih pemula di Desa Sitoluhur pada tanggal 14 Juli 2022 Pukul 13:40 WIB di kediaman Saudara Sekar Galuh.

²³ Hasil wawancara dengan Bapak Afis sebagai masyarakat Desa Sitoluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB di kediaman Bapak Afis.

Sedangkan hasil wawancara yang sama dengan mbah Kasri selaku warga lanjut usia di Desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Saya tidak tahu yang dilakukan calon kepala desa terhadap warga Sitaluhur karena saya menyadari bahwa saya sebagai lansia tidak mengerti apa-apa tentang pemilihan tersebut, tetapi anak saya bilang bahwa beliau melakukan kunjungan ke rumah saya guna meminta dukungan dan lebih mengenal warganya secara langsung”.²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas beliau tidak tahu yang dilakukan calon kepala desa saat itu apa, tetapi juga melakukan strategi door to door ke masyarakat untuk dimintai dukungan serta suaranya pada pemilihan saat itu.

c. Kegiatan Organisasi

Kegiatan organisasi merupakan suatu sistem kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih untuk melaksanakan suatu aktivitas politik yang didalamnya memerlukan komunikasi secara langsung dengan mencapai tujuan yang akan diinginkan. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai bentuk kesadaran yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan memanfaatkan sosial media dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat. Keterlibatan warga masyarakat ke dalam berbagai organisasi sosial dan politik, baik selaku anggota, pemimpin, ataupun sebagai anggota biasa. Guna mempengaruhi pemerintah dalam mengambil dan membuat suatu kebijakan.

Adapun hasil wawancara dengan bapak Suprihanto selaku warga di Desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Pada saat hari sebelum pencoblosan, calon kepala desa datang ketempat kegiatan yang di ikuti oleh warga seperti halnya dalam kegiatan posyandu, balai warga ataupun tempat organisasi lainnya. Calon kepala desa mengumpulkan warganya dalam

²⁴ Hasil wawancara dengan Mbah Kasri sebagai warga lanjut Usia di Desa Sitaluhur pada tanggal 14 Juli 2022 Pukul 08:00 WIB di kediaman Mbah Kasri.

satu tempat untuk bisa menyampaikan kebijakan yang akan dilakukan demi terwujudnya desa sitiluhur lebih maju”.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari masyarakat Desa Sitiluhur bahwa sebelum hari pencoblosan salah satu calon kepala desa mendatangi kegiatan yang diikuti orang warga sitiluhur dengan tujuan untuk bisa berinteraksi langsung dan menyampaikan kebijakan calon kepala desa.

Pendapat yang sama juga dituturkan oleh Bapak Kasmin selaku masyarakat Desa Sitiluhur, mengatakan bahwa,

“Saya mengikuti kegiatan yang diadakan oleh calon kepala desa, menurut saya memang sebelum hari pencoblosan salah satu calon kepala desa melakukan perkumpulan dengan mengumpulkan warga di desa tersebut untuk ikut serta menghadiri kegiatan yang dilakukan oleh calon kepala desa yang berada di balai warga ataupun pada tempat pertemuan guna untuk dimintai dukungan dan bisa menyampaikan visi misi kedepan selama periode berlangsung”.²⁶

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat Desa Sitiluhur diatas menunjukkan bahwa bapak Kasmin ikut serta menghadiri kegiatan yang dilaksanakan calon kepala desa dengan mengumpulkan warga yang ada di Desa Sitiluhur guna untuk bisa menyampaikan visi misin calon kepala desa serta meminta dukungan langsung kepala warga.

Pendapat lain juga dituturkan oleh saudara Ulin selaku masyarakat umum Desa Sitiluhur, mengatakan bahwa,

²⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Suprihanto sebagai masyarakat Desa Sitiluhur pada tanggal 13Juli 2022 Pukul 10:30 WIB di kediaman Bapak Suprihanto.

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Kasmin sebagai Masyarakat Umum Desa Sitiluhur pada tanggal 22 Juli 2022 Pukul 13:00 WIB di kediaman Bapak Kasmin.

“Saya menghadiri dan ikut dalam kegiatan yang diadakan calon kepala desa, memang pada saat sebelum diadakan pencoblosan salah satu calon kepala desa mengadakan perkumpulan dengan warga sitiluhur untuk mengumpulkan warga dan berinteraksi langsung pada warga guna untuk merangkul masyarakat dan mengenalkan visi misi dari calon kepala desa tersebut”.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara terhadap masyarakat diatas bahwa saudara ulin ikut menghadiri acara tersebut dan acara banyak dihadiri oleh warga sitiluhur guna meminta dukungannya.

Adapun pendapat yang sama dari hasil wawancara dengan pemuda di Desa Sitiluhur yang bernama saudara Afis beliau mengatakan bahwa,

“Saya selaku pemuda di Desa Sitiluhur ikut serta dalam kegiatan yang di lakukan oleh calon kepala desa di balai warga. Untuk dapat menyampaikan pendapat kepada calon kepala desa agar ditindak lanjuti guna bisa menjadi pengayom di Desa Sitiluhur”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemuda di Desa Sitiluhur diatas menunjukkan bahwa saudara Afis ikut serta mengikuti kegiatan yang diadakan oleh calon Kepala Desa yang dihadiri oleh warga Desa Sitiluhur, dalam kegiatan tersebut calon kepala desa bisa dapat menyampikan visi misinya kepada warga.

Selain itu pendapat yang sama juga dituturkan oleh saudara Angga selaku pemilih pemula di Desa Sitiluhur, mengatakan bahwa,

“Saya hanya mengikuti ajakan dari RT setempat untuk menghadiri kegiatan yang diadakan calon kepala desa di balai warga dengan tujuan

²⁷ Hasil wawancara dengan saudara Uin sebagai Masyarakat Umum Desa Sitiluhur pada tanggal 22 Juli 2022 Pukul 14:50 WIB di kediaman Saudara Ulin.

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Afis sebagai masyarakat Desa Sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:20 WIB di kediaman Bapak Afis.

menampung aspirasi masyarakat demi desa Sitaluhur lebih maju dan sejahtera”.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari pemilih pemula yang ada di Desa sitiluhur bahwa beliau hanya mengikuti dan juga menghadiri kegiatan yang diadakan oleh calon kepala desa yang diadakan di balai warga dengan tujuan lebih mengenal warga dan bisa menampung aspirasi masyarakat.

Selain itu ada juga pendapat yang tidak menyetujui mengenai kegiatan organisasi, wawancara dengan mbah Kasri selaku warga lanjut usia di Desa Sitaluhur beliau mengatakan bahwa,

“Saya hanya menunggu dirumah tidak ikut serta dalam kegiatan yang diadakan calon kepala desa di balai warga karena saya sudah lanjut usia dan saya hanya bisa menunggu bagaimana warga dan tetangga saya yang mengikuti kegiatan tersebut bercerita kepada saya”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara terhadap warga lanjut usia di Desa Sitaluhur bahwa beliau tidak mengikuti kegiatan yang diadakan oleh salah satu calon kepala desa sama sekali karena beliau menyadari sebagai warga lanjut usia beliau memilih untuk diam dirumah dengan tidak mengerti sama sekali.

Selain itu juga ada pendapatan yang sama dituturkan oleh saudara Cahyo selaku pemuda di Desa Sitaluhur, mengatakan bahwa,

“Saya tidak ikut serta dalam kegiatan yang diadakan calon kepala desa di balai warga dikarenakan saya tidak mendukung calon tersebut”.³¹

²⁹ Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 13:45 WIB di kediaman Saudara Angga.

³⁰ Hasil wawancara dengan Mbah Kasri sebagai warga lansia pada tanggal 14 Juli 2022 Pukul 08:55 WIB di kediaman Mbah Kasri.

³¹ Hasil wawancara dengan Saudara Cahyo sebagai masyarakat desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 11:00 WIB di kediaman Saudara Cahyo.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pemuda di Desa Sitaluhur bahwa beliau tidak mengikuti kegiatan yang diadakan calon kepala desa dan juga tidak ikut berpartisipasi karena beliau tidak cocok untuk mendukung calon kepala desa tersebut.

2. Data Faktor yang melatarbelakangi tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sitaluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun 2021.

Pemaparan mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi tingkat Partisipasi Politik Masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa di Desa Sitaluhur, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati Tahun 2021 yaitu:

a. Status Sosial dan Ekonomi

Status Sosial dan Ekonomi merupakan tingkat tinggi rendahnya ekonomi yang dimiliki seseorang berdasarkan pada kedudukan yang dipegang dalam suatu masyarakat yang didasarkan atas kepemilikan materi yang bisa menunjukkan status sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Status Sosial dan Ekonomi juga menggambarkan tentang kondisi seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi seperti dalam tingkat pendidikan, pendapatan maupun pekerjaan.

Berikut ini hasil kutipan wawancara dengan saudari Nensinta selaku ketua Karangtaruna Desa Sitaluhur mengatakan bahwa,

“Saya sebagai warga Desa Sitaluhur memiliki hak untuk berpartisipasi dan memberikan hak suara saya pada pemilihan kepala desa saat itu. Saya memberikan suara dan memilih calon kepala desa dengan nomor urut dua karena berdasarkan beliau yang memiliki pendidikan tinggi dan saya faham beliau juga pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode sebelumnya sehingga saya yakin untuk memilih

beliau sebagai pemimpin yang adil dan panutan yang baik di desa saya”.³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dari saudara Nensinta bahwa beliau memilih salah satu calon kepala desa dengan memilih berdasarkan pendidikan dari salah satu calon sehingga beliau yakin calon tersebut dapat memimpin warganya dengan baik dan juga menjadi panutan. Beliau tidak mempermasalahkan status ekonomi dari salah satu calon melainkan berdasarkan pendidikan yang telah dilalui.

Selain itu peneliti juga menggali informasi yang sama dengan Bapak Maskan selaku panitia pilkades beliau mengatakan bahwa,

“Menurut saya strategi yang dilakukan oleh calon kepala desa sangat baik beliau mengumpulkan warga yang ada di Desa Sitaluhur untuk hadir dalam satu kegiatan yang mana diadakannya kegiatan tersebut bertujuan untuk calon kepala desa bisa bersosialisasi langsung kepada masyarakat untuk bisa menjelaskan kebijakan dan visi misi yang akan dilakukan untuk periode kedepan sehingga sangat mudah untuk dimintai dukungan dan suara dari masyarakat yang ada di desa tersebut”.³³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan panitia pilkades bahwa beliau ikut menghadiri salah satu kegiatan yang diadakan oleh salah satu calon kepala desa dengan tujuan untuk bersosialisasi langsung dengan masyarakat bahkan bisa menjelaskan visi misi dari mereka agar warga sitaluhur tahu dan memahami akan hal tersebut.

³² Hasil wawancara dengan Saudari Nensinta sebagai Ketua Karangtaruna pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 15:00 WIB di kediaman Saudari Nensinta.

³³ Hasil wawancara dengan Bapak Maskan sebagai Panitia Pilkades pada tanggal 23 Juli 2022 Pukul 10:00 WIB di sekolah MI Khoiriyah Sitaluhur.

Peneliti juga menggali informasi yang sama dengan Ibu Mustiah selaku Guru di RA Posono, menuturkan bahwa,

“Saya ikut berpartisipasi dan memberikan hak suara kepada salah satu calon kepala desa dengan berdasarkan pengalaman yang sudah dimiliki dan juga memiliki wawasan yang luas mengenai cara memimpin warga yang baik dan juga amanah. Karena menurut saya calon yang kedua memiliki pengalaman yang cukup dan juga adil dalam memimpin dilihat beliau sudah pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode sebelumnya”.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan Guru di RA Posono bahwa beliau ikut berpartisipasi dan juga memberikan hak suara pada pemilihan saat itu sehingga beliau memilih calon kepala desa berdasarkan tingkat pendidikannya dan juga pengalaman yang sudah dimiliki.

Hasil wawancara yang sama dengan Sekretaris Desa yaitu Bapak Abdul Syukur, beliau menuturkan bahwa,

“Sebagai warga yang mengerti akan politik saya sebagai warga mempunyai hak untuk memberikan hak suara dan dukungan kepada calon kepala desa yang sesuai dengan anjuran dan menjadi pemimpin yang baik untuk masyarakat. Menurut saya calon kepala desa yang kedua memiliki pengalaman dan wawasan yang cukup luas dalam memimpin masyarakat yang ada di Desa Sitaluhur karena beliau juga pernah menjadi kepala desa pada periode sebelumnya. Sehingga menurut saya pendidikan

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Mustiah sebagai Guru pada tanggal 23 Juli 2022 Pukul 09:00 WIB di sekolah.

yang beliau dapat juga sangat cukup dan tinggi dalam memimpin warga”.³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Sekretaris Desa tersebut bahwa menurut beliau strategi yang dilakukan oleh calon nomor urut 2 merupakan hal yang baik dan sangat efektif. Karena pada calon tersebut sudah memiliki pengalaman yang luas bahkan sudah pernah memimpin warga sitiluhur pada periode sebelumnya, sehingga beliau yakin untuk memilih lagi sebagai kepala desa di desanya.

Adapun hasil wawancara yang sama dengan Angga selaku pemilih pemula di Desa Sitiluhur mengatakan bahwa,

“Menurut saya memang calon kepala desa saat itu melakukan sosialisasi dengan mengumpulkan masyarakat dalam suatu kegiatan yang bersifat positif dalam bentuk kegiatan posyandu maupun yang lain guna untuk dimintai dukungan dan suara dalam pemilihan, dengan berinteraksi langsung pada warga tidak hanya itu beliau juga melakukan kunjungan ke rumah-rumah warga untuk menjelaskan kebijakan yang akan dilakukan dan juga menampung aspirasi dari masyarakat untuk bisa diwujudkan dengan baik, selain itu saya juga memilih beliau berdasarkan pendidikannya yang tinggi dan cukup untuk memimpin warga masyarakat”.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengetahui bahwa beliau memilih salah satu calon kepala desa berdasarkan faktor pendidikan yang tinggi selain itu cara yang dilakukan oleh calon sangat efektif guna untuk merangkul dan menampung aspirasi dari masyarakat untuk dimintai dukungan.

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Syukur sebagai Sekretaris Desa pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 08:00 WIB di Balai Desa Sitiluhur.

³⁶ Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:00 WIB di kediaman Saudara Angga.

Selain itu peneliti juga menggali informasi dari seorang yang berprofesi sebagai pedagang yaitu Ibu Munawaroh, beliau menuturkan bahwa,

“Sebagai calon kepala desa tidak hanya memiliki wawasan yang luas dan memiliki pendidikan yang tinggi dan cukup pengalaman dalam memimpin warganya tetapi menurut saya juga harus ada faktor ekonomi yang mendukung dalam semua hal tersebut sehingga biasanya tidak hanya berpendidikan tetapi juga beliau memiliki ekonomi yang cukup tinggi untuk menunjang suara dari masyarakat untuk bisa memilih beliau pada saat pencoblosan berlangsung”.³⁷

Berdasarkan hasil wawancara terhadap pedagang di Desa Sitaluhur diatas menunjukkan bahwa beliau memilih calon kepala desa berdasarkan tingkat pendidikan tinggi dan cukup mempunyai pengalaman yang luas dalam memimpin warga masyarakat.

b. Situasi

Situasi merupakan penafsiran suatu keadaan sosial yang dilakukan oleh anggota masyarakat dalam lingkup ruang sosial. Memiliki tujuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam tindakan sosial. Hal tersebut dilakukan oleh individu yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan. Seseorang terpengaruh oleh norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam budaya masyarakatnya. Individu dengan kebudayaan yang sama cenderung memberikan penafsiran yang sama.

Berikut ini hasil kutipan wawancara dengan Bapak Suyuti selaku calon Kepala Desa Sitaluhur, beliau berpendapat bahwa,

“Menurut saya yang saya lihat dan saya amati memang acara pemilihan kepala desa saat itu dilakukan dengan baik dan tertib tanpa ada

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh sebagai pedagang pada tanggal 22 Juli 2022 Pukul 17:30 WIB di kediaman Ibu Munawaroh.

halangan ataupun kegaduhan selama acara berlangsung. Sehingga pemilihan dilakukan dengan tenang tanpa ada keramaian. Semua warga desa sitiluhur memberikan hak suaranya dengan baik tanpa ada kecurangan dari pihak manapun”.³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau melihat selama acara pemilihan berlangsung tidak ada halangan sama sekali bahkan situasinya tenang tanpa ada kegaduhan serta semua warga sitiluhur ikut serta memberikan hak suara penuh tanpa ada halangan dari masing-masing pihak yang terjadi di tempat pemungutan suara tidak ada kegaduhan sama sekali bahkan acara lancar sampai pemungutan suara selesai setelah itu diadakan penghitungan suara tanpa ada kecurangan maupun yang lain.

Pendapat lain juga dituturkan oleh salah satu Panitia Pilkades bapak Maskan mengatakan bahwa, “Memang menurut peraturan pilkades sudah tertulis dan juga dijelaskan bahwasannya pada saat dilaksanakan pemungutan suara tidak boleh menimbulkan keributan ataupun kegaduhan selama berlangsung. Menurut yang saya lihat di lapangan saya sebagai panitia pilkades tidak melihat adanya kegaduhan selam pemungutan suara melainkan di tempat pemungutan semua warga yang memilih pada tenang tidak ada suara bising. Semua warga yang hadir bisa memilih berdasarkan pilihannya yang sesuai”.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau sebagai panitia pilkades melihat yang terjadi di tempat pengambilan suara memang tidak ada kecurangan ataupun membuat kegaduhan. Selama

³⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suyuti sebagai calon Kepala Desa pada tanggal 12 Juli 2022 Pukul 09:00 WIB di kediaman Bapak Suyuti.

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Maskan sebagai Panitia Pilkades pada tanggal 23 Juli 2022 Pukul 11:30 WIB di sekolah MI Khoiriyah Sitiluhur.

berlangsung mulai dari awal sampai akhir suasana tenang. Bahkan sudah ada dalam peraturan pilkades bahwa selama berlangsung pemungutan tidak diperbolehkannya membuat kegaduhan.

Selain itu peneliti juga menggali informasi yang sama dengan Bapak Suprihanto selaku masyarakat di Desa Sitaluhur, beliau mengatakan bahwa,

“Saat berlangsungnya pemilihan kepala desa warga yang berpartisipasi cukup banyak yang datang ke tempat pemungutan guna memberikan dukungan pada masing-masing calon. Saya mengamati bahwa situasi disana sangat tenang dan hening tanpa ada kegaduhan dan kecurangan. Mereka melakukan dengan tertib dan sesuai dengan aturan panitia”⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Sitaluhur tersebut bahwa semua warga yang ada di sitaluhur yang tidak memiliki halangan dalam memilih mereka memberikan dukungan pada salah satu calon kepala desa pada saat itu dan juga selama pemungutan suara berlangsung warga sangat tertib dengan tidak adanya kegaduhan serta hening.

Hasil wawancara yang sama dengan Nensinta selaku Ketua Karangtaruna Desa Sitaluhur, beliau mengatakan bahwa,

“Menurut saya dari mulai acara pemungutan suara dimulai sampai akhir tidak ada kegaduhan dan halangan apapun jadi acara berjalan dengan lancar tanpa adanya kegaduhan dan perbedaan pendapat antar pemilih”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa situasi dalam tempat pemilihan suara lancar tanpa

⁴⁰wawancara dengan Bapak Suprihanto sebagai masyarakat Desa Sitaluhur pada tanggal 13Juli 2022 Pukul 10:40 WIB di kediaman Bapak Suprihanto. Hasil

⁴¹Hasil wawancara dengan Saudari Nensinta sebagai Ketua Karangtaruna pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 15:00 WIB di kediaman Saudari Nensinta.

adanya kegaduhan dan emosi karena perbedaan pendapat antar warga Desa Sitaluhur.

Sedangkan pendapat lain diutarakan oleh Bapak Abdul Syukur selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwa,

“Pada saat pemilihan berlangsung semua warga mendatangi tempat pemungutan suara untuk berpartisipasi dan memberikan hak pilihnya pada saat pemilihan kepala desa. Saya satu keluarga berbondong bondong datang ke tempat pemungutan suara untuk mencoblos salah satu calon kepala desa yang telah kami sepakati. Memang salah satu calon kepala desa yang kami pilih merupakan masing saudara dari keluarga kami sehingga kami sekeluarga menyepakati untuk memilih calon kepala desa yang dulu pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode sebelumnya sehingga sudah mempunyai bekal yang cukup dalam memimpin warga”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau melihat sendiri warga desa sitaluhur berbondong-bondong untuk mendatangi tempat pemungutan suara untuk ikut berpartisipasi langsung untuk memilih salah satu calon kepala desa saat itu. Menurutnya salah satu calon kepala desa masih saudaranya sehingga keluarga beliau memilih berdasarkan kedekatan keluarga dan juga memilih lagi berdasarkan dedikasi yang sudah dilakukan oleh salah satu calon terhadap warganya.

Selain itu juga wawancara yang sama dengan Saudara Angga selaku pemilih pemula Desa Sitaluhur mengatakan bahwa,

“Memang saya sebagai warga Desa Sitaluhur memiliki hak dan kewajiban untuk memilih salah satu pemimpin yang baik. Oleh karena itu pada saat pemilihan berlangsung saya diajak oleh temen saya dan kerabat yang lain untuk

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Syukur sebagai Sekretaris Desa pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 08:30 WIB di Balai Desa Sitaluhur.

mencoblos dan memilih salah satu calon dengan pilihan yang sama”.⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasannya beliau memilih salah satu calon berdasarkan ajakan dari orang lain bahkan dari teman dekatnya sendiri untuk sama-sama memilih calon tersebut sehingga pilihan mereka nantinya akan sama.

c. Kesadaran Politik

Kesadaran dalam hal politik merupakan suatu kondisi dari kefahaman tentang pengetahuan politik, nilai-nilai dan juga tentang orientasi politik yang memungkinkan seseorang untuk dapat mencari solusi dalam setiap masalah yang ada dari berbagai problematika dalam lingkup masyarakat, memberikan suatu keputusan dan juga menentukan sikap terhadap masyarakat untuk dapat merubah dan mengembangkan masyarakatnya. Dalam hal yang biasa bagi berlangsungnya sebuah budaya politik yang demokratis bagi masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap partai politik bukan hanya untuk mendapatkan dukungan, tetapi lebih pada hubungan yang harmonis antar partai politik.

Berikut ini hasil kutipan wawancara dengan Bapak Suprihanto selaku masyarakat di Desa Sitiluhur mengatakan bahwa,

“Saya memilih kepala desa saat itu menurut hati nurani saya tanpa ada ajakan dari pihak manapun sehingga saya sadar akan hak dan kewajiban saya untuk memilih salah satu calon yang saya anggap pantas dan layak dijadikan pemimpin dalam lingkup desa dan saya pertimbangkan saya memilih calon yang dulu sudah pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode dengan memberikan dukungan dan

⁴³ Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:30 WIB di kediaman Saudara Angga.

suara saya pada saat pencoblosan berlangsung”.⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau memilih calon kepala desa berdasarkan dari hati nurani masing-masing dan tanpa adanya ajakan dari pihak manapun. Sebagai warga negara wajib menyampaikan pendapat dan kewajibannya untuk memilih pemimpin dan dianggap bisa memimpin warga dengan baik dan layak untuk dijadikan panutan. Beliau juga memilih calon yang sudah pernah menjabat sebagai kepala desa, menurutnya calon tersebut sudah memiliki bekal yang cukup dalam memimpin warga.

Pendapat lain juga dituturkan oleh Angga selaku pemilih pemula di Desa Situluhur menuturkan bahwa, “Sebagai warga desa situluhur dan saya baru pertama kali memberikan hak suara saya dalam pemilihan kepala desa saat ini saya sudah mempunyai kesempatan untuk ikut serta berpartisipasi dan memberikan dukungan karena saya sadar akan hak dan kewajiban sebagai warga untuk andil dalam hal tersebut”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau baru pertama kali memberikan hak suaranya sebagai pemilih pemula sehingga beliau menggunakan kesempatan tersebut untuk memilih calon kepala desa dan mendukung calon yang baik dan yang bisa mengatur warga dengan amanah dan adil.

Peneliti juga menggali informasi yang sama dengan saudara Sekar Galuh selaku pemilih pemula di Desa Situluhur, mengatakan bahwa,
 “Saya memilih berdasarkan hati nurani bahkan yang menurut saya baik bagi masyarakat. Saya

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Suprihanto sebagai masyarakat Desa Situluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 13:00 WIB di kediaman Bapak Suprihanto.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa situluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 16:00 WIB di kediaman Saudara Angga.

sebagai pemilih pemula justru diberi kesempatan untuk memberikan hak suara saya untuk bisa berpartisipasi dalam pemilihan saat itu bahkan pada saat pemilihan yang lain yang bisa membawa Desa tersebut menjadi lebih baik lagi dan lebih maju kedepannya”.⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau memilih atas kesadaran diri sendiri karena sebagai pemilih pemula harus memberikan hak suara dan dukungannya pada salah satu calon yang dianggap baik dan layak bagi kemajuan desa tersebut sehingga bisa juga untuk menampung aspirasi masyarakat untuk bisa ditindaklanjuti agar lebih baik lagi.

Selain itu juga ada pendapat yang sama yaitu Bapak Maskan selaku Panitia Pilkades di Desa Sitoluhur mengatakan bahwa,

“Menurut saya sebagai warga negara Indonesia memiliki hak dan kewajiban untuk berpartisipasi dan memberikan hak suaranya dalam berbagai macam pemilihan. Seorang yang sudah berusia 17 tahun keatas wajib untuk berpartisipasi menyuarakan pilihannya yang menurut mereka itu baik dan tepat untuk dijadikan seorang pemimpin di Desa tersebut. saya tetap memberikan dukungan kepada salah satu calon yang saya anggap layak untuk dijadikan pemimpin dan saya sadar dan tau tanggungjawab seorang warga negara itu memberikan hak”.⁴⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau sebagai warga negara Indonesia sudah memiliki hak dan kewajiban untuk memilih pemimpin yang baik

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Saudara Sekar Galuh selaku pemilih pemula di Desa Sitoluhur pada tanggal 14 Juli 2022 Pukul 13:40 WIB di kediaman Saudara Sekar Galuh.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Maskan sebagai Panitia Pilkades pada tanggal 23 Juli 2022 Pukul 11:30 WIB di sekolah MI Khoiriyah Sitoluhur.

dan adil bagi masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan serentak. Saya menyadari sebagai warga harus memebrikan hak suara saya penuh dalam setiap ajang pemilu yang telah dilaksanakan saat itu. Memilih berdasarkan hati nurani serta kelayakan dalam memimpin masyarakat dan juga bisa menapung aspirasi masyarakat untuk bisa ditindaklanjuti untuk kedepannya.

Hasil wawanacara yang sama juga dituturkan oleh Bapak Kasmin selaku masyarakat Desa Sitoluhur mengatakan bahwa,

“Saya memilih calon kepala desa yang sudah pernah menjabat sebagai kepala desa pada periode sebelumnya atas dasar kesadaran dari diri saya sendiri untuk memilih dan saling berpartisipasi pada pemilihan saat itu. Tidak ada ajakan dari siapapun dan tanpa ajakan dari pihak manapun”.⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau memilih calon kepala desa yang sudah pernah menjabat pada periode sebelumnya dan beliau sadar akan hak dan kewajiban bagi setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan politik yang lain. Bahkan beliau tidak mengikuti ajakan dari orang lain.

Selain itu pendapat yang sama juga dituturkan oleh Ibu Mustiah selaku Guru di salah satu sekolah di Desa Sitoluhur mengatakan bahwa,

“Saya pada saat itu didatangi salah satu calon kepala desa untuk menjelaskan kebijakan yang akan dilakukan saat beliau memimpin dengan cara tersebut calon kepala desa bisa bersosialisasi langsung kepada masyarakat untuk dimintai dukungan. Sebagai warga negara dan profesi saya sebagai guru pastinya menjadi panutan bagi anak-anak ataupun yang lain untuk

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Kasmin sebagai Masyarakat Umum Desa Sitoluhur pada tanggal 22 Juli 2022 Pukul 13:00 WIB di kediaman Bapak Kasmin.

ikut berpartisipasi dan menyadari akan tanggungjawab kita sebagai warga negara untuk ikut serta dalam pencoblosan”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau didatangi salah satu calon kepala desa untuk dimintai dukungan dan restu serta bersosialisasi langsung dengan masyarakat untuk menjelaskan kebijakan kedepan yang akan beliau lakukan. Beliau menyadari dengan ikut berpartisipasi untuk mengikuti pencoblosan pada hari yang sudah ditentukan.

Peneliti juga menggali informasi yang sama dengan Ibu Munawaroh selaku pedagang di Desa Sitaluhur yang mengatakan bahwa,

“Pada saat sebelum hari pencoblosan salah satu calon melakukan kunjungan ke masing-masing rumah warga untuk meminta dukungan serta restunya dalam memilih calon. Saya selaku salah satu pedagang di desa tersebut memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban saya untuk ikut serta berpartisipasi dan memilih calon karena adanya kepala desa memudahkan warganya dalam bertindak dan juga memudahkan urusan dari pedagang-pedagang yang lain dan juga saya memilih berdasarkan keinginan saya sendiri dan juga yang baik dalam memimpin warganya”.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang yang ada di Desa Sitaluhur bahwa beliau mengetahui langsung yang dilakukan oleh calon kepala desa dengan berkunjung langsung ke masing-masing rumah warga untuk dimintai dukungan dan juga suaranya untuk bisa memilih calon kepala desa dengan tidak hanya melalui perantara media sosial melainkan lewat kunjungan ke rumah warganya.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Mustiah sebagai Guru pada tanggal 23 Juli 2022 Pukul 09:00 WIB di sekolah.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Munawaroh sebagai pedagang pada tanggal 22 Juli 2022 Pukul 17:30 WIB di kediaman Ibu Munawaroh.

d. Perangsang Partisipasi

Perangsang partisipasi sangat penting untuk menumbuhkan rasa kesadaran seorang pemilih agar mau ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam hal ini minat akan partisipasi dipengaruhi oleh sering mengikutinya seseorang dalam acara diskusi politik yang dilakukan melalui perantara media massa ataupun juga melalui diskusi formal dan informal. Persebaran informasi di era modernisasi saat ini sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk dalam bidang politik, dengan adanya media massa ataupun media sosial masyarakat dengan mudah menerima informasi baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif yang tentunya akan mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap para calon-calon tersebut.

Berikut ini beberapa kutipan wawancara dengan Bapak Suprihanto selaku masyarakat Desa Sitaluhur menuturkan bahwa,

“Cara yang dilakukan oleh calon kepala desa saat itu yaitu dengan perantara media sosial untuk diberitahukan akan visi misi dan dijelaskan serta dimintai dukungan dari masyarakat setempat ada juga yang melalui forum kegiatan rapat posyandu guna masyarakat bisa mengerti kedepan yang akan dilakukan apa saja nanti dijelaskan pada forum tersebut”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa yang dilakukan salah satu calon kepala dcesa melalui media sosial untuk menyampaikan visi misi dari calon untuk dimintai dukungan dan restunya pada saat pemilihan berlangsung. Ada juga yang melakukan sosialisasi melalui forum-forum pada kegiatan rapat dalam posyandu maupun acara yang lain untuk bisa berhadapan langsung dengan warga masyarakat.

⁵¹ wawancara dengan Bapak Suprihanto sebagai masyarakat Desa Sitaluhur pada tanggal 13Juli 2022 Pukul 10:40 WIB di kediaman Bapak Suprihanto.

Selain itu pendapat yang sama juga disampaikan oleh saudara Angga mengenai pendapatnya tentang perangsang politik di desa Sitaluhur mengatakan bahwa, “Sarana yang dilakukan oleh salah satu calon kepala desa dengan sosialisasi lewat media sosial agar tujuan mereka tersampaikan langsung oleh masyarakat yang memiliki tujuan untuk meminta dukungan ataupun lewat pertemuan kegiatan yang penting”.⁵²

Sedangkan ada wawancara yang sama mengenai perangsang politik juga dituturkan oleh saudara Nensinta selaku Ketua Karangtaruna Desa Sitaluhur mengatakan bahwa,

“Menurut saya sarana yang dilakukan salah satu calon kepala desa yaitu dengan lewat media sosial sehingga sekarang memudahkan semua orang untuk mendapatkan informasi penting dan juga lewat pertemuan warga”.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara kedua masyarakat diatas bahwa salah satu calon melakukan sosialisasi melalui perantara media sosial dengan tujuan bisa sampai langsung ke masyarakat dan juga melalui pertemuan warga yang diadakan di balai warga.

Sedangkan pendapat lain diutarakan oleh saudara Afis selaku masyarakat desa sitaluhur mengenai pendapatnya tentang perangsang partisipasi di Sitaluhur mengatakan bahwa,

“Salah satu calon melakukan sosialisasi dengan mengumpulkan warga untuk mohon doa restu dan dukungan serta juga lewat media sosial untuk di share mengenai hal tersebut”.⁵⁴

⁵² Hasil wawancara dengan Saudara Angga sebagai pemilih pemula desa sitaluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 16:00 WIB di kediaman Saudara Angga.

⁵³ Hasil wawancara dengan Saudari Nensinta sebagai Ketua Karangtaruna pada tanggal 15 Juli 2022 Pukul 15:00 WIB di kediaman Saudari Nensinta.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Afis sebagai masyarakat Desa Sitaluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 14:20 WIB di kediaman Bapak Afis.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa salah satu calon melakukan hal untuk mengumpulkan warga sitiluhur pada satu pertemuan untuk bisa ikut serta berpartisipasi dan meminta dukungannya ada juga yang melalui perantara media sosial yang bisa memudahkan warga dalam mengela calon.

Selain itu pendapat yang sama dengan saudara Cahyo selaku masyarakat Desa Sitiluhur menuturkan bahwa,

“Menurut saya sosialisasi yang dilakukan sangat efektif dan memudahkan untuk menyebar ke masing-masing warga guna mencegah keterlambatan informasi dan juga sebagian ada yang dijelaskan dalam hal forum pertemuan di balai desa atupun pertemuan posyandu atau yang lain”.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara oleh tokoh diatas bahwa beliau mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh calon kepala desa guna meminta dukungan dan juga lewat perantara media sosial untuk memudahkan masyarakat dalam pemahaman mereka akan visi misi maupun kebijakan yang akan dilakukan pada forum pertemuan yang menurutnya sangat efektif untuk dilakukan.

Pendapat yang sama juga dituturkan oleh Sekar Galuh selaku pemilih pemula di Desa Sitiluhur mengatakan bahwa,

“Saya selaku pemilih pemula ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan pencoblosan yang dilaksanakan di tempat-tempat yang sudah ditentukan. Banyak warga yang mengikuti kegiatan tersebut sehingga acara di lapangan berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan dan kegaduhan dari pihak lain. Sosialisasi yang dilakukan salah satu calon kepala desa dengan mengumpulkan warga dalam satu forum untuk

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Saudara Cahyo sebagai masyarakat desa sitiluhur pada tanggal 13 Juli 2022 Pukul 11:00 WIB di kediaman Saudara Cahyo.

bisa berinteraksi langsung pada masyarakatnya. Tidak hanya melalui media sosial ataupun bentuk lain tetapi juga melalui kunjungan door to door ke rumah warga. Justru salah satu calon melakukan kunjungan ke masing-masing rumah warga untuk dimintai dukungan dan suaranya pada saat pemilihan berlangsung”.⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa perantara yang dilakukan oleh salah satu calon kepala desa dengan mengumpulkan warga masyarakat untuk bisa bersosialisasi langsung dengan masyarakat desa sitiluhur dan juga melakukan kunjungan ke masing-masing rumaharganya.

Peneliti juga menggali informasi dengan Ibu Munawaroh selaku pedagang di Desa Sitiluhur mengatakan bahwa,

“Saya sebagai warga di desa sitiluhur mengetahui salah satu strategi calon kepala desa dengan melalui perantara media sosial ataupun yang lain sehingga menurut mereka cara tersebut sangat baik untuk masyarakat bisa mengenal dan memahami akan pemilihan tersebut. Saya selaku yang berofresi sebagai pedagang tidak setuju akan hal itu dikarenakan tidak semua orang memiliki media sosial masing-masing baik dari kalangan muda maupun yang sudah lanjut usia. Mereka tidak akan mengerti hal itu”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa beliau tidak menyetujui dan tidak efektif jika melalui media sosial karena ada warga yang tidak mempunyai handpone bahkan tidak memahami tentang telpon. Jadi banyak hal yang tidak diketahui oleh masing-masing individu bahkan dari kalangan yang sudah tua.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Saudara Sekar Galuh selaku pemilih pemula di Desa Sitiluhur pada tanggal 14 Juli 2022 Pukul 13:40 WIB di kediaman Saudara Sekar Galuh.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Bentuk Partisipasi Politik Masyarakat menurut Fiqh Siyasa Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun 2021.

Bentuk Partisipasi menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson ada beberapa golongan diantaranya :

- 1) Kegiatan pemilihan yang mencakup pemberian suara.
- 2) Lobbying.
- 3) Kegiatan organisasi.
- 4) Mencari koneksi (*Contacting*).
- 5) Tindakan kekerasan (*Violence*)⁵⁷

Berikut ini beberapa bentuk partisipasi politik yang sesuai di Desa Sitiluhur meliputi :

a. Kegiatan Pemberian Suara

Kegiatan pemberian suara dalam pemilihan umum (pemilu) adalah keputusan dalam pemberian hak suara kepada seseorang yang dilaksanakan secara terbuka maupun tertutup, apabila pemungutan dilaksanakan secara terbuka maka masing-masing pihak yang mempunyai kepentingan dengan cara memberikan hak suara ataupun juga dengan mencoblos. Namun jika dilaksanakan secara rahasia pemilih mempunyai hak untuk mencoblos ataupun mencontreng pada masing-masing pilihan. pemberian suara mempunyai ruang lingkup yang cukup luas, fungsi dari voting adalah untuk mempengaruhi kebijakan yang akan dilakukan pemerintah. Maksud lain adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung yang berkaitan dengan pemilihan.

Menurut pendapat dari Bapak Suprihanto, Bapak Maskan, Bapak Abdul Syukur, dan juga saudari Nensinta mereka berpendapat sama bahwa menurutnya masyarakat di Desa Sitiluhur memiliki antusias yang tinggi dengan ikut serta berpartisipasi dan memberikan hak suaranya dalam pemilihan kepala desa serta

⁵⁷ Samuel P. Huntington & Joan Nelson, *Partisipasi politik di Negara Berkembang*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hlm. 16.

meminta restu dan dukungannya untuk memilih salah satu calon yang bisa memimpin warga sitiluhur dengan baik dan juga bisa menampung aspirasi dari masyarakat untuk bisa dilaksanakan dan juga ditindaklanjuti dengan baik dan sesuai dengan amanah warga.

Banyak dari kalangan pemilih pemula, muda, maupun tua untuk ikut serta berpartisipasi menghadiri acara pemilihan karena mereka sebagai pemilih pemula pertama kali mendapat kesempatan untuk memberikan hak suara dan bisa mempunyai pengalaman dalam memilih pemimpin yang baik guna untuk memberikan hak suara pada pemilihan saat itu.

Ada juga dari kalangan pemilih pemula seperti dari saudara Angga maupun yang lain mereka memiliki kesadaran sebagai warga negara harus memberikan hak suaranya pada suatu pemilihan. Namun ada juga pendapat dari saudara Afis, Bapak Supono, mbah Kasri dan juga saudara Cahyo sebagai pemuda di Desa Sitiluhur, Mbah Kasri selaku warga lanjut usia dan saudara Cahyo selaku pemuda di Sitiluhur bahwa tidak ikut berpartisipasi dengan memilih Golput (tidak memilih calon siapapun) dengan berbagai faktor diantaranya faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan, ada juga faktor usia atau yang sudah lanjut usia dan juga bahkan faktor ketidakcocokannya warga dengan calon kepala desatersebut sehingga ada yang tidak memilih sama sekali.

b. Lobbying

Lobbying merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan mempengaruhi suatu pemimpin dalam organisasi maupun orang yang memiliki tingkat kedudukan yang penting dalam suatu organisasi sehingga dapat memberikan keuntungan untuk diri sendiri maupun orang lain. Ada juga pengertian lain yaitu tindakan dari seseorang ataupun sekelompok orang untuk menghubungi pejabat pemerintah ataupun tokoh-tokoh politik. Mencakup upaya individu untuk menghubungi pemimpin politik yang dapat

mempengaruhi keputusan pemerintah. Hal ini membuat Lobbying sering kali dianggap sebagai kegiatan atau pembicaraan secara tidak resmi (informal). Terkadang juga kegiatan lobbying bersifat informal tetapi juga dapat bersifat formal seperti yang dilakukan pada suatu forum yang melibatkan aturan dalam proses pengambilan kebijakan.

Menurut pendapat dari Bapak Suprihanto, Bapak Suyuti, bapak Saniman, saudara Angga, saudara Cahyo dan juga saudari Sekar Galuh mereka berpendapat sama bahwa strategi yang dilakukan salah satu calon kepala desa yaitu dengan cara Lobbying (door to door) dengan berkunjung ke masing-masing rumah warga untuk bersilaturahmi dan juga menjelaskan visi misi salah satu calon kepala desa, menjelaskan kebijakan yang nantinya dilakukan selama periode berlangsung dan juga dapat menjadi jembatan bagi warga sitiluhur untuk bisa menampung aspirasi dari masyarakat guna untuk ditindaklanjuti dengan baik dan sesuai dengan amanah warga. Dengan cara tersebut calon kepala desa bisa mudah berinteraksi langsung untuk menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat.

Sehingga salah satu calon kepala desa melakukan strategi tersebut guna untuk bisa berinteraksi langsung dengan warga Desa Sitaluhur dan meminta dukungan serta suaranya pada saat pemilihan berlangsung. Namun ada juga yang sama sekali tidak mengetahui strategi yang dilakukan calon kepala desa kepada warga sitiluhur berdasarkan pendapat dari saudara Afis dan Mbah Kasri bahwa mereka sama sekali tidak mengetahui strategi apa yang dilakukan calon kepala desa dikarenakan faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dengan pulang hanya untuk memilih pemimpin sehingga tidak adanya beliau di dalam rumah dan juga menurut Mbah Kasri beliau tidak mengerti akan adanya pemilihan tersebut karena beliau menyadari sebagai orang yang sudah tua atau yang lanjut usia beliau tidak menanggapi hal itu karena beliau tidak mengerti akan hal tersebut.

c. Kegiatan Organisasi

Kegiatan organisasi merupakan suatu sistem kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh dua orang ataupun lebih untuk melaksanakan suatu aktivitas politik yang didalamnya memerlukan komunikasi secara langsung dengan mencapai tujuan yang akan diinginkan. Berbagai bentuk kegiatan organisasi dalam hal partisipasi politik tidak lepas dari kegiatan sosialisasi kepada masyarakat. Sosialisasi pemilihan yang dilakukan oleh pihak KPU tidak hanya pada saat proses pencoblosan, namun juga pada tahap yang lain. Kegiatan tersebut dilakukan dengan kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan cara tatap muka langsung dengan memanfaatkan sosial media dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat.

Menurut pendapat dari Bapak Suprihanto, Bapak Kasmin, saudara Afis, dan saudari Ulin mereka berpendapat sama bahwa tidak hanya strategi Lobbying atau berkunjung ke masing-masing rumah warga yang dilakukan calon kepala desa untuk meminta dukungan kepada masyarakat yang diadakan oleh salah satu calon kepala desa. Selain itu mereka mengadakan kegiatan Posyandu maupun kegiatan rapat yang lain dengan tujuan untuk mengumpulkan warga sitiluhur untuk dengan mudah mereka berinteraksi langsung dengan masyarakat dan menyampaikan visi misi serta kebijakan yang akan dilakukan selama periode yang akan beliau pimpin.

Lewat perkumpulan warga calon kepala desa dengan mudah untuk menampung aspirasi dan masukan dari masing-masing warga untuk ditindaklanjuti. Serta acara tersebut banyak dihadiri oleh warga sitiluhur dengan sedikit warga yang tidak mengikuti. Disamping itu pendapat dari saudara Angga bahwa beliau ikut serta menghadiri acara yang telah diadakan dan juga ikut berpartisipasi langsung karena sebagai pemilih pemula dia menggunakan hak pilihnya dengan baik dan sesuai amanah warga.

Namun ada juga pendapat dari Mbah Kasri selaku warga lansia dan saudara Cahyo selaku pemuda

Sitiluhur yang tidak menghadiri acara tersebut dikarenakan masing-masing alasan yang berbeda. Ada yang tidak menghadiri dikarenakan faktor usia sehingga memilih diam dirumah menunggu kabar dari anggota keluarga lain dan juga memiliki alasan untuk golput dengan tidak memilih sama sekali bahkan tidak menghadiri karena tidak cocoknya seorang calon kepala desa dengan pemilih.

2. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Di Desa Sitiluhur Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun 2021.

Menurut Ramlan Surbakti faktor-faktor partisipasi Politik Masyarakat meliputi :

- a. Status Sosial dan Ekonomi
- b. Situasi
- c. Kesadaran Politik
- d. Kepercayaan terhadap pemerintah
- e. Perangsang Partisipasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor tersebut yang sesuai di Desa Sitiluhur sebagai berikut:

- 1) Status Sosial dan Ekonomi
Status sosial yang merupakan kedudukan yang diberikan kepada masyarakat karena sebab keturunan dan status ekonomi kedudukan seseorang atau masyarakat berdasarkan kekayaan.
- 2) Situasi
Menurut Ramlan Surbakti, situasi dipengaruhi oleh keadaan yang mempengaruhi aktor secara langsung dalam hal keluarga, suasana kelompok ataupun ancaman.
- 3) Kesadaran Politik
Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk ikut serta berpartisipasi dalam hal politik.⁵⁸

⁵⁸Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta : PT. Gramedia Widisarana Indonesia, 2007, hlm. 140.

a. Status Sosial dan Ekonomi

Status Sosial dan Ekonomi merupakan tingkat tinggi rendahnya ekonomi yang dimiliki seseorang berdasarkan pada kedudukan yang dipegang dalam suatu masyarakat yang didasarkan atas kepemilikan materi yang bisa menunjukkan status sosial dan ekonomi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Status Sosial dan Ekonomi juga menggambarkan tentang kondisi seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi ekonomi seperti dalam tingkat pendidikan, pendapatan maupun pekerjaan.

Menurut pendapat dari saudara Nensinta, Ibu Mustiah, bapak Maskan, dan saudara Angga mereka berpendapat sama bahwa mereka memberikan hak suaranya kepada calon kepala desa dan ikut berpartisipasi langsung dan juga mereka memilih calon kepala desa berdasarkan pendidikannya karena salah satu calon kepala desa tersebut memiliki pendidikan yang tinggi dan menurutnya mampu untuk memimpin warga desa sitiluhur dengan baik dan lebih maju lagi sesuai dengan amanah warga. Juga memilih karena menurut mereka calon tersebut baik dan layak untuk dijadikan kepala desa lagi pada periode saat itu. Karena dulunya sudah pernah menjabat sebagai kepala desa dengan kinerja yang baik sehingga tidak diragukan lagi bahwa beliau dapat memimpin warganya dengan baik dan adil. Mereka memilih berdasarkan dengan pendidikan yang telah didapat oleh beliau sehingga sudah cukup untuk bekal.

Selain itu dari Bapak Abdul Syukur memilih berdasarkan faktor pendidikan yang tinggi dan juga salah satu calon kepala desa tersebut merupakan keluarga dari beliau namun pendapat tersebut dikuatkan lagi oleh Ibu Munawaroh selaku seorang yang berprofesi sebagai pedagang di desa sitiluhur mengatakan bahwa calon kepala desa tidak hanya memiliki wawasan yang luas dan memiliki pendidikan yang tinggi dan cukup pengalaman dalam memimpin warganya tetapi ada juga warga yang memilih berdasarkan faktor ekonomi yang cukup tinggi guna

untuk menunjang suara dari masyarakat untuk bisa memilih calon kepala desa tersebut.

b. Situasi

Situasi merupakan penafsiran suatu keadaan sosial yang dilakukan oleh anggota masyarakat dalam lingkup ruang sosial. Memiliki tujuan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam tindakan sosial. Hal tersebut dilakukan oleh individu yang mempunyai wewenang dalam pengambilan keputusan. Seseorang terpengaruh oleh norma sosial dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam budaya masyarakatnya. Individu dengan kebudayaan yang sama cenderung memberikan penafsiran yang sama.

Menurut pendapat dari Bapak Suyuti, Bapak Suprihanto, Bapak Maskan, dan saudara Nensinta memiliki pendapat yang sama bahwa menurut mereka yang dilihat dan diamati di tempat pemungutan suara acara pemilihan dilakukan dengan tertib dan tenang tanpa adanya halangan apapun hingga selesainya acara tersebut. Warga desa Sitoluhur memberikan hak suaranya dengan baik tanpa ada kecurangan dari pihak manapun. Sehingga dari mulai acara berlangsung sampai selesai tidak ada yang melakukan kecurangan.

Namun ada juga pendapat lain dari bapak Abdul Syukur dan saudara Angga mengatakan bahwa mereka mendatangi tempat pemungutan suara dengan ikut berpartisipasi melainkan juga ajakan dari keluarga untuk meminta memilih salah satu calon kepala desa yang sudah disepakati sebelumnya karena calon kepala desa tersebut yang masih saudara dengan keluarga kami sehingga kami menyepakati untuk memilih calon yang dulu sudah pernah menjabat sebagai kepala desa dengan kinerja yang baik. Ada juga yang memilih berdasarkan ajakan dari salah satu teman atau kerabat mereka untuk memilih pemimpin yang sama.

c. Kesadaran Politik

Kesadaran dalam hal politik merupakan suatu kondisi dari kefahaman tentang pengetahuan politik, nilai-nilai dan juga tentang orientasi politik yang memungkinkan seseorang untuk dapat mencari solusi

dalam setiap masalah yang ada dari berbagai problematika dalam lingkup masyarakat, memberikan suatu keputusan dan juga menentukan sikap terhadap masyarakat untuk dapat merubah dan mengembangkan masyarakatnya. Dalam hal yang biasa bagi berlangsungnya sebuah budaya politik yang demokratis bagi masyarakat. Kepercayaan masyarakat terhadap partai politik bukan hanya untuk mendapatkan dukungan, tetapi lebih pada hubungan yang harmonis antar partai politik. kesadaran politik juga diartikan sebagai kesadaran seseorang secara penuh akan pengetahuan berbagai hal terkait proses politik dalam masyarakat.

Menurut pendapat dari Bapak Suprihanto, saudara Angga, bapak Kasmin, Ibu Musti'ah, bapak Maskan, saudara Sekar Galuh memiliki pendapat yang sama bahwa mereka memilih calon kepala desa menurut hati nurani masing-masing seseorang tanpa adanya ajakan dari pihak manapun sehingga mereka menyadari sebagai warga negara indonesia harus ikut serta memberikan hak suaranya dalam pemilihan yang berlangsung saat itu.

Ada juga warga Sitaluhur yang baru pertama kali sebagai pemilih pemula memiliki kesempatan untuk menggunakan hak pilihnya pada pemilihan tersebut untuk memberikan hak suaranya serta berpartisipasi dengan memberikan dukungan dan memiliki kesadaran akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara untuk ikut berpartisipasi dan menyuarakan pendapat masing-masing warga desa tersebut. sedangkan pendapat lain dari Ibu Munawaroh sebagai salah satu pedagang di Desa Sitaluhur memiliki kesadaran dalam hak politik untuk memberikan dukungan kepada salah satu calon bahwa dalam suatu desa sangat dibutuhkan seorang pemimpin yang baik dan juga amanah yang dapat membimbing warga dengan baik.

d. Perangsang Politik

Perangsang partisipasi sangat penting untuk menumbuhkan rasa kesadaran seorang pemilih agar

mau ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan politik. Dalam hal ini minat akan partisipasi dipengaruhi oleh sering mengikutinya seseorang dalam acara diskusi politik melalui perantara media massa ataupun juga melalui diskusi formal dan informal. Persebaran informasi di era modernisasi saat ini sangat mempengaruhi segala aspek kehidupan termasuk dalam bidang politik. dengan adanya media massa ataupun media sosial masyarakat dengan mudah menerima informasi baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif yang tentunya akan mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap para calon-calon tersebut.

Menurut pendapat dari bapak Suprihanto, saudara Afis, saudara Angga, saudari Nensinta dan saudara Cahyo memiliki pendapat yang sama bahwa cara yang dilakukan salah satu calon kepala desa selain mendatangi masing-masing rumah warga untuk dengan mudah dimintai dukungan dan suaranya juga lewat media massa atau media sosial karena saat ini yang dipakai komunikasi oleh semua manusia di dunia dengan media sosial atau sering dikenal dengan handphone.

Adanya handphone tersebut memudahkan semua orang untuk bisa mengakses dan mencari informasi yang diinginkan. Para calon kepala desa juga meminta dukungan lewat handpone dengan mengshare visi misi beliau serta menjelaskannya kepada masyarakat dengan cara tersebut bisa memudahkan warga. Namun pendapat tersebut juga dikuatkan lagi oleh saudara Nensinta bahwasannya menurut beliau sarana yang dilakukan salah satu calon kepala desa untuk mencari dukungan dan mencari simpati dari masyarakat dengan adanya lewat media sosial sehingga dengan mudah untuk diakses dan dijangkau oleh masyarakat setempat. Tetapi ada juga pendapat yang lain dari Ibu Munawaroh dan saudara Sekar Galuh bahwasannya bukan sosialisasi yang dilakukan oleh calon kepala desa bukan hanya lewat media sosial

ataupun media yang lain melainkan juga lewat kunjungan langsung kepada masyarakat.

D. Analisis Partisipasi Politik Dalam Pandangan Fiqh Siyasah

Secara umum Fiqh Siyasah diartikan dengan objek pembahasan mengenai kekuasaan. Lingkup Fiqh Siyasah meliputi hukum tata negara, hukum Internasional, dan hukum ekonomi. Hal tersebut membahas mengenai hubungan antara rakyat dan pemimpin sebagai penguasa pertama dalam lingkup satu negara ataupun dalam antar negara yang didalamnya memiliki kebijakan-kebijakan baik Nasional maupun Internasional.⁵⁹

Tinjauan terhadap Fiqh Siyasah dalam pelaksanaan Fiqh Siyasah Dusturiyyah menyatakan bahwa landasan pada semua peraturan nasional baik dalam peraturan perundang-undangan harus mengambil sumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Seluruh bentuk peraraturan negara didasarkan pada hukum syara' yang diambil dari akidah Islam berdasarkan Ijma' dan Qiyas sebagai pendukung keputusan ataupun masalah yang dapat mempengaruhi kepentingan rakyat. Siyasah Dusturiyyah memiliki konsep pengambilan keputusan melalui syura (musyawarah). Pada masa Nabi Muhammad SAW sudah menerapkan praktek pada sistem musyawarah. Tidak terkecuali dalam masalah memilih calon pemimpin yang baik dan adil demi berlangsungnya sistem kepemimpinan dalam Islam. Dilakukan pada masa Nabi tokoh masyarakat yang diyakini mampu dan layak dijadikan wakil rakyat dalam menentukan sebuah keputusan.

Partisipasi politik masyarakat termasuk ke dalam Fiqh Siyasah Dusturiyyah Syar'iyah, yang mana di dalamnya terdapat pembahasan mengenai hubungan antara pemerintah di suatu tempat atau wilayah dengan rakyat serta kelembagaan yang ada di dalam masyarakatnya dan juga di dalam konsep Siyasah Dusturiyyah terdapat konsep Syura dan Demokrasi dalam mengambil suatu keputusan demi kemaslahatan umat Islam, tidak terkecuali dalam menentukan ataupun memilih seorang pemimpin yang mencakup mengenai peraturan dasar

tentang bentuk pemerintahan, batas kekuasaan pemerintahan, cara pemilihan kepala negara, dan juga hubungan antara penguasa dengan rakyat, karena seperti yang kita ketahui bahwa negara Indonesia saat ini menganut sistem Demokrasi yang berarti suatu sistem dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

Tujuan dari sistem ini adalah untuk memperoleh suara dari masyarakat dan juga menentukan hasil dari pemungutan suara yang berlaku dari tahun ke tahun melalui dtang langsung ke TPS untuk bisa memberikan hak pilihnya secara penuh dalam menyampaikan pendapat dan keinginan lewat musyawarah. Disini peran penting orang-orang yang ahli dan mempunyai pengaruh besar terhadap aspirasi masyarakat. Hal ini bisa saja dikenal dengan musyawarah atau disebut juga dengan Ahl Ikhtiyar dan Islam.⁶⁰

Studi tentang demokrasi dan syura mungkin telah banyak diperdebatkan oleh para pemikir Islam mengenai isu-isu tersebut, dan isu yang dibahas para pemikir Islam diantaranya perdebatan dan persamaan antara syura dan demokrasi dalam Islam. Pendapat para cendekiawan muslim banyak yang mengutip tentang dua hal tersebut. banyak yang membicarakan tentang penolakan bahwa syura bukanlah demokrasi melainkan syura sama dengan demokrasi. Dalam hal ini syura dan demokrasi adalah konsep yang hampir sama, baik dalam proses maupun dalam prinsip teknisnya. Ini dari adanya Demokrasi dan Syura adalah suatu proses penyelesaian masalah melalui musyawarah sebagai upaya bersama untuk mencapai tujuan yang sama.

Menurut pendapat dari Al-Mawardi Imamah berfungsi untuk mengganti kenabian (nubuwwah) dalam melindungi agama dan juga mengatur kehidupan dunia. Menurut Al-Mawardi penunjukan Imam untuk memimpin umat Islam sangat penting. Menurut beliau ada dua versi, yaitu :

1. Wajib berdasarkan rasio, sebagai kecenderungan manusia untuk menghalangi kedzaliman kepada pemimpin serta dapat menyelesaikan permasalahan dan perselisihan diantara mereka.

⁶⁰ Al-Qurthubi, *Al-Jam'i Li Ahkam Al-Qur'an*, Juz IV, (Kairo: Dar al-Kutub, 1967), Hlm. 250-251.

2. Wajib berdasarkan syariat, bahwa yang belum menikah untuk bisa memenuhi kebutuhan agama dan kewajibannya sesuai dengan rasio.⁶¹

Berdasarkan hal tersebut penduduk Indonesia beragama Islam, tetapi Indonesia bukanlah negara Islam. Sistem pemerintahan negara adalah republik presidensial berdasarkan Pancasila dengan Demokrasi sebagai bentuk pemerintahan politiknya. Dengan demikian, pemerintah memiliki kekuasaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan kepada wakil rakyat yang langsung mengangkat presiden menjadi kepala negara, dewan rakyat, dan dewan perwakilan rakyat (DPR). Presiden dan Wakil Presiden dipilih dan diangkat langsung oleh rakyat melalui pemilihan umum yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali. Pemilihan umum (pemilu) di Indonesia pada awalnya dibuat hanya untuk tujuan memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), DPRD Provinsi, dan juga DPRD provinsi atau kota.

Setelah amandemen UUD 1945 tahun 2002, disepakati bahwa semua pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (pilpres) akan dilakukan oleh MPR dan langsung dari rakyat. Termasuk dalam proses pemilu di Indonesia. Dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden, seluruh rakyat secara langsung memilih pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden dan juga dalam pemilihan kepala desa yang diajukan oleh partai politik ataupun koalisi antar partai. Pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang memperoleh 50% atau lebih suara yang diberikan dan setidaknya 20% dari suara yang diberikan di setiap negara untuk dapat dipilih sebagai Presiden dan Wakil Presiden.⁶²

Dari penjelasan diatas bahwa pelaksanaan demokrasi di Indonesia terbentuk melalui pemilihan langsung, baik dalam pemilihan Presiden, pemilihan Gubernur maupun dalam pemilihan walikota.

Selain proses pemilihan oleh lembaga Ahl-Ikhtiyar atau Ahl Hall Wa'l 'aqd, Al-Mawardi mengatakan bahwa

⁶¹ Al-Mawardi, *Al Ahkamus Sulthaniyyah Wal Wilayaat Ad Diniyyah*, (Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyah, 2019), Hlm. 5.

⁶² Hindra Saputra, *Skripsi Konsep Imamah Menurut Al-Mawardi*, 2021, Hlm. 7.

calon penggantinya bukanlah ayah maupun anak Laki-lakinya. Al-Mawardi seorang ahli Fiqh Siyasah menulis buku-buku seperti *Al-lahkam Al Sultaniyyah*, *Quwanin Al-Wiarah wa siyasat al mulk*, *Adab al dunya wa al-din*, *al hawi al kabir* dan *al Iqna* hingga kini buku-buku tersebut masih dipelajari dan dikaji oleh para ulama' Islam dari berbagai negara.⁶³

Sedangkan yang berdasarkan partisipasi politik masyarakat yang sesuai dengan fiqh siaysah Menurut wawancara dari Bapak Maskan, Bapak Suprihanto, Bapak Abdul Syukur, Bapak Suyuti, Saudari Nensinta, dan Ibu mustiah memiliki pendapat yang sama bahwasannya partisipasi politik yang dilakukan di Desa Sitoluhur dalam pemilihan kepala desa saat itu sesuai dengan berdasarkan fiqh siyasah karena mereka atau warga yang ada di Desa Sitoluhur banyak yang ikut berpartisipasi untuk memberikan hak suaranya penuh dalam pemilihan kepala desa pada periode saat itu. Mereka memiliki kesadaran akan hak kewajibannya sebagai warga negara Indonesia untuk tetap ikut memberikan dukungan pada salah satu pemimpin yang akan ia pilih. Salah satu calon kepala desa tersebut memiliki pengalaman yang luas bahkan sudah mempunyai dedikasi yang tinggi untuk memimpin warga sitiluhur dan juga memajukan desa sitiluhur untuk menjadi lebih baik lagi.

Calon tersebut memiliki cara yang berbeda dengan calon yang lain karena calon tersebut sudah sesuai dengan pilihan warga yang ada di Desa Sitoluhur untuk layak dan baik dijadikan seorang pemimpin di desa sitiluhur agar desa tersebut menjadi lebih baik dan maju lagi serta menjadi panutan bagi warga. Warga yang ada di Desa Sitoluhur tidak emmilih calon tersebut berdasarkan dari tingkat ekonomi yang tinggi ataupun yang lain tetapi mereka memilih berdasarkan rasio dan hati nurani mereka bahwasannya calon tersebut memiliki pendidikan yang cukup dan juga memiliki pengalaman yang luas dalam memimpin warganya karena kita sebagai warga harus memilih calon kepala desa yang memiliki latar belakang yang baik dan juga dapat menampung aspirasi dan keluh kesah dari warganya untuk ditindaklanjuti dan

⁶³ Rashda Diana, *Almawardi dan Konsep Kenegaraan dalam Islam*, dalam *Jurnal TSAQFAH*, Vol. 13 No. , Mei 2017, Hlm. 160-161.

diterapkan sesuai apa yang diinginkan oleh masing-masing warga. Salah satu calon kepala desa tersebut tidak hanya memiliki sifat yang baik hati tetapi juga merakyat kepada warga yang ada di Desa Sitiluhur tanpa membedakan ras, suku maupun budaya.

Mayoritas warga yang ada di Desa Sitiluhur memberikan hak suaranya penuh dalam pemilu saat itu namun ada juga warga yang tidak ikut berpartisipasi atau tidak memberikan hak suaranya pada semua calon kepala desa dikarenakan beberapa faktor yang menghalangi warga untuk berpartisipasi mulai dari karena tuntutan pekerjaan yang berada di luar kota sehingga tidak mungkin warga pulang hanya untuk meluangkan waktunya untuk mengikuti pencoblosan pada waktu yang sudah ditentukan, ada juga yang disebabkan karena tidak ketertarikan warga Sitiluhur terhadap masing-masing calon kepala desa sehingga memilih untuk Golput atau tidak memberikan suara sama sekali.

Di dalam Fiqh Siyasah tentu semua dilakukan dengan cara bermusyawarah. Sama halnya dengan pemilihan kepala desa yang dilakukan di Desa Sitiluhur pada saat itu. Warga saling bermusyawarah dan memberikan hak suara dalam kegiatan pemilu serta mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh salah satu calon untuk bisa meminta dukungan langsung kepada masyarakat untuk bisa memilih calon tersebut. Salah satu calon mengadakan kegiatan tersebut guna untuk bisa berinteraksi langsung kepada masyarakat serta nantinya akan menampung keluh kesah dari masyarakat untuk bisa dilaksanakan dengan baik dan juga masyarakat berharap kepala desa kelak akan bisa memimpin warganya dengan baik, menerima usulan-usulan dari masyarakat, bisa bersikap adil tanpa membedakan satu dengan yang lain serta dapat menjalankan amanah dengan baik dan juga menjadi panutan bagi masyarakat Desa Sitiluhur.